

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PIUTANG BERMASALAH,
DAN RISIKO PASAR TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Pada: Bank Perekonomian Rakyat (BPR)
Wilayah Kediri)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Prodi Akuntansi FEB PGRI Kediri



OLEH :

NIKMATUL CHOIRIYAH

NPM: 2212020114

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

Skripsi oleh:

NIKMATUL CHOIRIYAH

NPM: 2212020114

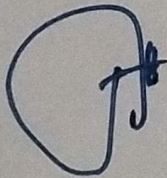
Judul:

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PIUTANG BERMASALAH,
DAN RISIKO PASAR TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Pada: Bank Perekonomian Rakyat (BPR)
Wilayah Kediri)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 3 Juli 2026

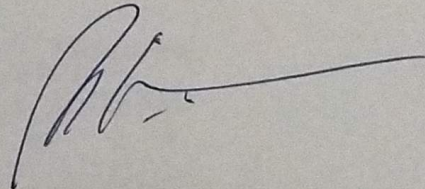
Dosen Pembimbing 1



Hestin Sri Widiawati, S.Pd. M.Si.

NIDN. 0708037605

Dosen Pembimbing 2



Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA.

NIDN. 0710106402

Skripsi oleh:

NIKMATUL CHOIRIYAH

NPM: 2212020114

Judul:

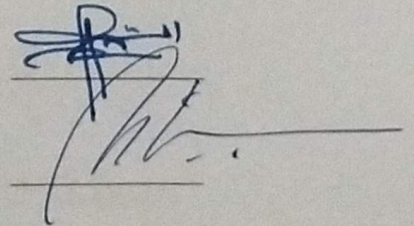
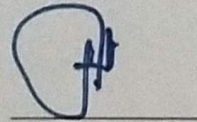
**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PIUTANG BERMASALAH,
DAN RISIKO PASAR TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Pada: Bank Perekonomian Rakyat (BPR)
Wilayah Kediri)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 23 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Hestin Sri Widiawati, S.Pd. M.Si.
2. Penguji I : Dr. Amin Tohari, M.Si.
3. Penguji II : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Nikmatul Choiriyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : NGANJUK/ 27 Mei 2003
NPM : 2212020114
Fak/Jur/Prodi. : FEB/ S1 Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 23 Juli 2026

Yang Menyatakan



NIKMATUL CHOIRIYAH

NPM. 2212020114

MOTTO

*“Aku Membayangkan Nyawa Ibu Saat Melahirkanku Ke Dunia, Jadi Tidak Mungkin
Aku Tidak Ada Artinya, dan Aku Membuatnya Bekerja Setiap Hari Hingga Lelah,
Jadi Aku Pastikan Lelahnya Tidak Sia Sia”*

(Gifira Dwi Saputra)

*“Bapak, Caraku Membahagiakanmu Serta Membalas Lelahmu
Hanya Sebatas Al-Fatihah”*

(Penulis)

“Pada Akhirnya, Ini Semua Hanyalah Permulaan”

(Nadin Amizah)

PERSEMBAHAN

karya ini saya persembahkan kepada surgaku **Ibunda Lindari**, yang selama ini telah berjuang menopang hidup saya. Berkat mantra ajaip “takdongakne sukses terus, lancar lancar aamiin” serta tirakatnya sehingga saya mampu berada sejauh ini dalam setiap keputusan yang saya ambil.

kepada Cinta pertama dan panutan saya ayah handa tercinta almarhum **Bapak Sumidi**, yang menjadi dasar alasan saya memilih untuk kuliah. Pendidikanya memang sampai sekolah dasar tapi beliau mampu menjadi bapak terbaik semasa hidupnya. Saya sudah menyelesaikan pesan yang bapak harapkan, semoga bapak bahagia melihatnya.

Kepada **Nenek Muryati**, terima kasih atas setiap cangkir kopi pagi yang selalu tersaji, sepiring nasi yang diam-diam disodorkan, dan jajanan kecil yang menemani saat saya sedang beradu dengan laptop. Terimakasih atas seluruh doa, kasih sayang serta tangisan setiap saya belum pulang. Semoga senyummu terus terjaga sampai saya sukses

Kepada saudara saya **Nurmufit Choirul Huda, S.E** dan **Briptu Roni Asfiyak** atas peran dan dampingan kepada si bungsu ini. Terimakasih telah menghadirkan ponakan ponakan menggemaskan sebagai obat jenuh dan memberi warna warni dalam kehidupan saya.

Serta kepada **Nikmatul Choiriyah** Terima kasih karena telah bertahan melewati berbagai tantangan, keraguan, dan proses yang tidak mudah hingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga segala tangisan, usaha, kerja keras, dan doa yang telah dilakukan menjadi langkah awal menuju kesuksesan di masa yang akan datang.

ABSTRAK

Nikmatul Choiriyah: Pengaruh Kecukupan Modal, Piutang Bermasalah, dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Wilayah Kediri, Skripsi, Akutansi, FEB UNPGRI, KEDIRI, 2026.

Kata kunci: Kecukupan Modal, Piutang Bermasalah, Risiko Pasar, Profitabilitas, Bank Perekonomian Rakyat.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi dampak dari Kecukupan Modal, Piutang Bermasalah, dan Risiko Pasar terhadap tingkat Profitabilitas di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di area Kediri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2025. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, menghasilkan 72 observasi. Analisis yang dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS), yang mencakup uji asumsi klasik, pengujian parsial (uji t), pengujian simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara terpisah, Kecukupan Modal (CAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), Piutang Bermasalah (NPL) memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), sedangkan Risiko Pasar (NIM) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Secara bersamaan, Kecukupan Modal, Piutang Bermasalah, dan Risiko Pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa fokus utama dalam meningkatkan profitabilitas BPR seharusnya pada peningkatan kecukupan modal dan pengendalian piutang yang bermasalah, sementara Risiko Pasar yang diproksikan dengan *Net Interest Margin* (NIM) belum menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dalam periode penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas kehendak-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

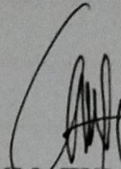
1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Hestin Sri Widiawati, S.Pd. M.Si. selaku Dosen Pembimbing 1 Skripsi.
5. Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si.,Ak.,CA., selaku Dosen Pembimbing 2 Skripsi
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Teruntuk Keluarga Be Sumidi (almarhum), Ibu Lindari, Mbok mur dan kedua kakak saya yang selalu memberi dukungan dan motivasi serta segala do'a yang terpanjatkan.
8. Rekan-rekan seperjuangan Akuntansi terkhusus PEROW (Erva, Alya, Pio, Kristina dan Nabila) yang membantu penulis menghadapi tantangan dan memberi semangat dari leluconnya selama penulisan skripsi.
9. Sahabat saya Ryan Erdin Saputra yang telah begitu baik menemani, pendengar keluh kesah, dan mood booster serta tempat pelampiasan amarah selama masa kuliah dan penyusunan skripsi hingga selesai
10. Ucapan terimakasih kepada Nikmatul Choiriyah yang telah berjuang dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa inspirasi dan motivasi bagi pembaca. Saya menyadari dalam proses pembuatan penelitian ini

masih terdapat banyak kesalahan, oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan penelitian kami selanjutnya.

Kediri, Juli 2026

Yang Menyatakan



NIKMATUL CHOIRIYAH

NPM. 2212020114

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Teori dan Penelitian Terdahulu	11
1. Profitabilitas	11
a. Pengertian Profitabilitas	11
b. Fungsi Profitabilitas	12
c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas.....	13

d. Indikator Profitabilitas	14
2. Kecukupan Modal	16
a. Pengertian Kecukupan Modal	16
b. Tujuan Kecukupan Modal	17
c. Indikator Kecukupan Modal	18
3. Piutang Bermasalah	21
a. Pengertian Piutang Bermasalah	21
b. Upaya Penanganan Piutang Bermasalah	22
c. Indikator Piutang Bermasalah	23
4. Risiko Pasar	23
a. Pengertian Risiko Pasar	23
b. Jenis-jenis Risiko Pasar	24
c. Indikator Risiko Pasar	25
B. Kerangka Berpikir	27
C. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
1. Identifikasi Variabel Penelitian	32
2. Teknik penelitian	32
B. Definisi Operasional	33
1. Variabel Dependen	34
2. Variabel Independen	34
C. Lokasi dan Jadwal Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Prosedur Penelitian	39

F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Statistik Deskriptif	43
2. Uji Asumsi Klasik	44
3. Regresi Linier Berganda	46
4. Pengujian Hipotesis.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	51
2. Deskripsi Data Variabel Bebas	51
a. Kecukupan Modal (CAR)	54
b. Piutang Bermasalah (NPL)	56
c. Risiko Pasar (NIM)	58
3. Deskripsi Data Profitabilitas	60
B. Analisis Data	62
1. Analisis Statistik Deskriptif	62
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	65
a. Uji Normalitas	65
b. Uji Mutikolinieritas.....	69
c. Uji Autokorelasi	70
d. Uji Heteroskedastisitas	71
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	73
4. Pengujian Hipotesis.....	74
a. Uji t (Uji Parsial).....	74
b. Uji F (Uji Simultan)	75
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76

C. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Implikasi Penelitian	82
C. Saran	84
Daftar pustaka	86
LAMPIRAN – LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1 penarikan sampel.....	38
Tabel 2 sampel perusahaan.....	39
Tabel 3 Data Kecukupan Modal.....	55
Tabel 4 Data Piutang Bermasalah	57
Tabel 5 data Risiko Pasar	59
Tabel 6 Profitabilitas	61
Tabel 7 Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 8 Kolmogorov	69
Tabel 9 Hasil Uji Moltikollinieritas	70
Tabel 10 Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 11 Hasil Uji Autokorelasi setelah Outlayer ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	73
Tabel 13 Hasil Uji t (Uji Parsial).....	74
Tabel 14 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	76
Tabel 15 Hasil Adjusted R Square	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Prosedur Penelitian.....	42
Gambar 2 Laporan Keuangan Aset Produktif	52
Gambar 3 Laporan Laba Rugi.....	53
Gambar 4 Laporan Posisi Keuangan.....	54
Gambar 5 Histogram	66
Gambar 6 Grafik Normal Probability Plot.....	67
Gambar 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 OUTPUT SPSS.....	89
Lampiran 2 LAPORAN POSISI KEUANGAN	96
Lampiran 3 LAPORAN LABA RUGI.....	100
Lampiran 4 LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF	103

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Kondisi ekonomi Indonesia saat ini menunjukkan pertumbuhan yang semakin baik, ditopang oleh kontribusi masyarakat kelas menengah ke bawah yang mendominasi struktur sosial dan ekonomi di negara ini. Keadaan ini sejalan dengan kebutuhan ekonomi yang terus meningkat, yang mendorong masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup serta berusaha mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan dengan memulai sebuah usaha. Bisnis adalah aktivitas individu atau kelompok yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan, terkait dengan proses produksi, jual beli, serta pertukaran barang dan jasa. Modal adalah isu utama atau penghambat dalam usaha memperoleh keuntungan, di mana masalah ini berkaitan erat dengan sektor perbankan dan non-perbankan yang berfungsi sebagai penyedia dana, salah satunya melalui pemberian kredit kepada masyarakat.

Lembaga keuangan, baik yang berbentuk bank maupun non-bank, memiliki berbagai peranan, termasuk mengumpulkan dana dari masyarakat serta mendistribusikan dana tersebut untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) menjadi salah satu institusi yang aktif dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). BPR menjalankan kegiatan usaha dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito, serta menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan modal dalam usahanya. Kesulitan yang dialami masyarakat dalam mendapatkan pinjaman memberi peluang bagi BPR dalam program penyaluran kredit yang bertujuan membantu masyarakat memperoleh tambahan modal usaha. Penyediaan kredit tersebut diharapkan mampu meningkatkan usaha dalam mendukung kesejahteraan masyarakat sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Fenomena yang terlihat dalam masyarakat menunjukkan bahwa beberapa BPR memberikan penawaran kredit dengan akses yang cenderung lebih mudah dibandingkan dengan bank-bank umum. Kemudahan ini dapat dilihat dari cepatnya proses pengajuan dan pencairan, syarat administrasi yang lebih simpel, suku bunga yang kompetitif, serta ketentuan agunan yang lebih fleksibel. Bahkan, untuk jenis produk kredit tertentu, terdapat opsi pembiayaan tanpa perlu agunan sesuai dengan kebijakan masing-masing BPR. Akses mudah untuk pembiayaan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pelaku UMKM dan individu yang membutuhkan tambahan modal untuk usaha mereka. Namun, di sisi lain, BPR juga diharapkan untuk tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit agar kualitas kredit tetap terjaga, potensi risiko kredit bermasalah bisa diminimalkan, dan profitabilitas perusahaan tetap terjaga.

Profitabilitas bank juga dipengaruhi oleh kelancaran pengembalian kredit yang diberikan kepada nasabah karena hal tersebut berkaitan dengan kemampuan bank untuk menghasilkan laba. Jika nasabah lebih cepat dalam mengembalikan pinjaman, maka bank memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pendapatan bunga dari pinjaman yang telah diberikan. Situasi ini mampu meningkatkan profitabilitas bank karena dana yang kembali dapat digunakan lagi untuk kegiatan pemberian pinjaman lainnya. Di sisi lain, jika terjadi keterlambatan dalam pembayaran atau kredit mengalami masalah, maka pendapatan bank dapat menurun dan berpotensi mengganggu tingkat profitabilitas. Oleh karena itu, kelancaran pengembalian pinjaman menjadi salah satu aspek krusial dalam memastikan stabilitas dan pertumbuhan profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari kegiatan yang dilakukan dalam periode akuntansi tertentu (Nirawati et al., 2022). Laba yang tinggi dan stabil dapat menarik perhatian para investor karena memberikan manfaat finansial bagi mereka. Di samping itu, perusahaan yang dapat menghasilkan laba mencerminkan bahwa kinerja perusahaan tersebut berada dalam keadaan yang baik. Laba juga dapat

menunjukkan hasil dari kinerja yang diperoleh melalui proses transaksi umum yang dilakukan oleh perusahaan selama satu periode. Stabilitas laba mencerminkan keadaan profitabilitas yang sehat, sehingga menjadi salah satu faktor penting untuk keberlanjutan usaha perbankan dan juga mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menilai profitabilitas bank adalah *Return on Assets* (ROA). ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut lebih berhasil dalam memperoleh keuntungan. Oleh sebab itu, profitabilitas sangat krusial bagi BPR agar dapat mempertahankan operasionalnya dan memperkuat kepercayaan publik.

Profitabilitas tidak hanya berfokus pada besarnya keuntungan yang diperoleh, melainkan juga pada kemampuan bank dalam mengelola sumber daya finansial dengan cara yang efisien dan efektif. Tingkat profitabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel baik yang berasal dari dalam maupun luar yang berkaitan dengan aktivitas perbankan. Dalam studi ini, profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kecukupan modal, piutang bermasalah, dan risiko pasar yang bisa berdampak pada pendapatan bank.

Kecukupan modal merupakan rasio yang dirancang agar bank dapat menanggung kerugian yang muncul dari aktivitas operasionalnya (Mahmudah & Suprihhadi, 2022). Kecukupan modal menjadi salah satu elemen krusial dalam kegiatan operasional perbankan karena bertindak sebagai pelindung utama dalam bisnis, menjaga kestabilan keuangan, memastikan kelangsungan aktivitas bank, serta menghadapi beragam risiko finansial yang dapat timbul. Selain itu, kecukupan modal juga berfungsi sebagai indikator penting dalam menilai tingkat kesehatan bank, karena mencerminkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban dan mempertahankan kepercayaan masyarakat sebagai pihak yang menyimpan dana. Dalam konteks Bank Perkonomian Rakyat (BPR), kecukupan modal memiliki peran penting mengingat orientasi BPR terhadap pelayanan bagi masyarakat kecil dan pelaku usaha mikro. Modal yang cukup dapat membantu BPR dalam menyalurkan pinjaman secara optimal

tanpa mengganggu kesehatan keuangan bank serta mendukung pertumbuhan usaha.

Dengan mempunyai modal yang kuat, bank dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan lebih efisien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan, memperluas kegiatan usaha, pengurangan risiko kerugian, serta peningkatan kemampuan dalam menghasilkan profitabilitas. Pada penelitian ini, kecukupan modal diukur memakai *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR dipilih karena dapat menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan modal untuk menutup risiko kehilangan dari aset produktif yang dimiliki. Semakin tinggi nilai CAR, semakin baik pula kapasitas bank dalam menanggung risiko dari aset yang ada, sehingga bank lebih mampu membiayai operasionalnya dan mencapai tingkat profitabilitas yang optimal.

Dalam studi sebelumnya yang dilakukan oleh Muarif et al., (2024) tentang “Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018”, menunjukkan secara parsial kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Di sisi lain, studi yang dilakukan oleh Salamah & Puspitasari, (2024) mengenai “Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan”. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (*Return on Asset dan Return on Equity*). selain kecukupan modal, profitabilitas juga dipengaruhi oleh piutang bermasalah.

Piutang bermasalah atau Piutang tak tertagih memiliki pengertian piutang yang dapat menimbulkan kerugian karena debitur tidak mau atau tidak mampu melaksanakan kewajibannya (Nasution & Siregar, 2024). Kondisi ini muncul ketika peminjam tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pokok maupun bunga sesuai dengan waktu yang telah disetujui atau telah melewati periode pembayaran yang normal. Semakin lama keterlambatan dalam pembayaran, semakin besar kemungkinan tagihan tersebut sulit untuk ditagih, yang menandakan berkurangnya kemampuan atau keinginan peminjam untuk

membayar. Piutang yang bermasalah menjadi salah satu risiko yang kerap dihadapi bank karena dapat memengaruhi kestabilan keuangan dan operasional mereka. Pengawasan piutang yang tidak memadai dapat menyebabkan penyimpangan, memperlambat perputaran dana, meningkatkan kemungkinan kerugian, serta berdampak pada kesehatan bank. Di Bank Perekonomian Rakyat (BPR), perhatian terhadap piutang bermasalah sangat penting mengingat fokus BPR dalam memberikan kredit kepada masyarakat kecil dan pengusaha mikro yang memiliki risiko gagal bayar yang lebih tinggi.

Piutang bermasalah memiliki korelasi yang signifikan dengan tingkat profitabilitas bank. Jika angka piutang bermasalah terlalu tinggi, maka dana yang diberikan kepada nasabah tidak akan kembali pada waktu yang ditentukan, sehingga dapat mengurangi pendapatan bank dan mengganggu operasionalnya. Dalam penelitian ini istilah piutang bermasalah digunakan untuk menggambarkan kredit bermasalah sebagaimana yang diukur menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL), karena NPL dapat menunjukkan proporsi kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank. Nilai NPL yang tinggi menunjukkan risiko kerugian yang lebih besar bagi bank akibat kredit yang tidak lancar, sehingga cenderung menurunkan profitabilitas bank. Sebaliknya, jika NPL rendah, maka kualitas kredit bank dianggap semakin baik, dan bank memiliki potensi untuk meningkatkan profitabilitasnya. Oleh karena itu, piutang bermasalah menjadi salah satu elemen penting yang dapat memengaruhi profitabilitas di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri.

Dalam penelitian yang dilakukan Nikmah et al., (2023) mengenai Pengaruh NPL, LDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas Dengan CKPN Sebagai Variabel Moderasi memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Kredit yang bermasalah bersifat situasional, di mana keadaan masalah seorang debitur mungkin berbeda dengan debitur lainnya. Bank dapat mengenali sinyal dan indikasi yang menunjukkan kemungkinan terjadinya kredit macet melalui berbagai variabel dalam penentuan kolektibilitas yang didasarkan pada kriteria keterlambatan pembayaran pokok utang dan bunga serta cerukan. Berdasarkan

temuan dari penelitian yang dilaksanakan oleh Nasution & Siregar, (2024) mengenai Analisis Penyebab Piutang yang Tidak Tertagih Pada CV Karya Masindo Lestari, hal ini berdampak negatif karena perusahaan belum mampu mengelola risiko pembiayaan yang bermasalah secara efektif. Beberapa penyebabnya adalah kurang adanya standar operasional prosedur (SOP), sistem administrasi dan informasi kredit yang lemah, adanya penyimpangan dalam pemberian kredit, serta minimnya analisis dalam pengambilan keputusan.

Selain kedua faktor tersebut, risiko pasar juga memengaruhi profitabilitas bank. Risiko pasar merupakan kondisi yang muncul di dalam suatu perusahaan disebabkan perubahan pada keadaan pasar yang berada di luar kendali perusahaan. Misalnya, kenaikan suku bunga secara mendadak merupakan salah satu jenis risiko pasar yang dapat memengaruhi suku bunga pinjaman bank (Azzahra & Anita, 2023). Kenaikan suku bunga akan secara langsung memperbesar biaya dana yang ditanggung oleh lembaga perbankan, yang dapat mengurangi kemampuan lembaga tersebut dalam kegiatan operasional serta memengaruhi kestabilan pendapatan dan kinerja keuangan bank. Selain itu, perubahan nilai tukar dan fluktuasi harga juga berpotensi memengaruhi kestabilan pendapatan nasabah, terutama mereka yang memiliki usaha yang bergantung pada bahan baku impor atau hasil ekspor. Oleh karena itu, manajemen risiko pasar yang baik menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan kestabilan keuangan dan meningkatkan profitabilitas bank.

Risiko pasar memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Ketika nasabah menghadapi tekanan eksternal dari pasar, contohnya saat biaya produksi naik atau harga jual turun karena ketidakstabilan pasar, hal ini dapat menyebabkan nasabah mengalami kekurangan pendapatan. Akibatnya, nasabah cenderung menunda pembayaran, yang bisa berujung pada keterlambatan atau bahkan gagal bayar.

Dengan demikian, apabila risiko pasar yang dihadapi meningkat dan kemampuan bank untuk mengelola risiko tersebut menurun, maka ada kemungkinan profitabilitas bank akan mengalami penurunan menjadi lebih tinggi. Di sisi lain, jika bank dapat mengelola risiko pasar secara efektif dan

beradaptasi dengan perubahan dalam kondisi pasar, maka stabilitas keuangan dan profitabilitas bank bisa mengalami peningkatan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yulio, Mas'ud, *and* Wardhaningrum (2024) tentang “Pengaruh Risiko terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam studi ini, risiko pasar memberikan pengaruh positif pada profitabilitas”. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Nazira et al., (2025) tentang “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2019-2023”. Pengaruh negatif yang signifikan terhadap hasil keuangan berhubungan dengan masalah pada pokok pinjaman dan bunga, yang menyebabkan penurunan kinerja bank, menunjukkan bahwa risiko pasar dapat menurunkan kinerja keuangan dan profitabilitas bank.

Menurut penelitian sebelumnya, terdapat sejumlah perbedaan hasil dalam penelitian terkait dampak kecukupan modal, piutang bermasalah, dan risiko pasar terhadap laba bank. Di samping itu, mayoritas penelitian sebelumnya lebih condong pada bank umum maupun bank syariah, serta seringkali menganalisis variabel secara terpisah atau hanya beberapa faktor tertentu. Penelitian ini menghadirkan pembaruan penelitian dengan menguji secara serentak kecukupan modal (CAR), piutang bermasalah (NPL), dan risiko pasar (NIM) dalam konteks profitabilitas (ROA) pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri. Fokus penelitian pada BPR di wilayah Kediri ditetapkan karena memiliki karakteristik operasional yang berbeda dibandingkan dengan bank umum, terutama dalam hal layanan kredit kepada masyarakat kecil dan UMKM.

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan oleh karena profitabilitas menjadi indikator utama dalam menilai kesehatan dan kelangsungan operasional BPR. Dalam kenyataannya, BPR dihadapkan pada berbagai risiko, seperti keterbatasan modal, peningkatan piutang bermasalah, serta fluktuasi kondisi pasar yang berpotensi memengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Selain itu, studi terkait dampak kecukupan modal, piutang

bermasalah, dan risiko pasar terhadap profitabilitas pada BPR di wilayah Kediri masih tergolong sedikit. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas BPR.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan suatu analisis tentang dampak dari ketersediaan modal, piutang bermasalah, serta risiko pasar terhadap tingkat profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang paling berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi BPR dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan modal, pengendalian piutang bermasalah, dan manajemen risiko pasar.

Solusi yang diajukan dalam penelitian ini adalah menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan BPR yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan fokus pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang ada di wilayah Kediri. Analisis hubungan antar variabel dilakukan melalui regresi linier berganda.

Mengacu pada penjelasan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan topik **“Pengaruh Kecukupan Modal, Piutang Bermasalah, dan Risiko Pasar terhadap Profitabilitas (Studi Pada: Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Wilayah Kediri).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri?
2. Apakah piutang bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri?

3. Apakah risiko pasar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri?
4. Apakah kecukupan modal, piutang bermasalah, dan risiko pasar berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh piutang bermasalah terhadap profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko pasar terhadap profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri.
4. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal, piutang bermasalah, dan risiko pasar secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberi manfaat terutama bagi bidang yang diteliti. Manfaat yang diharapkan dari bidang penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang ada di wilayah Kediri untuk memperbaiki pengelolaan modal yang cukup, pengendalian kredit yang bermasalah, serta manajemen risiko pasar guna meningkatkan laba perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi kinerja finansial, serta menjaga stabilitas dan kelangsungan operasional BPR.

b. Bagi investor

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi kecukupan modal, tingkat piutang yang bermasalah, serta risiko pasar yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di wilayah Kediri. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi acuan bagi para investor dan pihak terkait lainnya dalam menilai kinerja keuangan, tingkat risiko, dan kelangsungan operasional BPR.

2. Manfaat secara teoretis**a. Bagi penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai kinerja lembaga keuangan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) khususnya terkait faktor profitabilitas, selain itu, penelitian ini merupakan wahana untuk penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku perkuliahan.

b. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan dapat menambah bahan kajian sebagai bentuk literasi mengenai kinerja keuangan perbankan serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji pengaruh kecukupan modal, piutang bermasalah, dan risiko pasar terhadap profitabilitas

Daftar pustaka

- Agnesta, T. (2021). *ANALISIS JUMLAH PEMBIAYAAN DAN JANGKA WAKTU TERHADAP KELANCARAN PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA KOPERASI LKMS-MM SEJAHTERA DI KOTA BENGKULU*.
- Azzahra, A. D., & Anita, W. F. (2023). Risiko Pasar dan Risiko Valas terhadap Profitabilitas pada Perbankan Umum BUMN yang Terdaftar pada BEI Periode 2014- 2021. *Jurnal Unindra*, 15(1), 68–77.
- Dasuki, R. E., Ayu, S., Prabawati, M., & Indonesia, U. K. (2025). Piutang Bermasalah dan Keberlanjutan Usaha : Studi Empiris atas Manfaat Ekonomi Anggota Koperasi. *J-COOP*, 1(2), 5–10.
- Fadillah, M., Andrianto, T., & Muanas, M. (2024). Pengelolaan Piutang Dalam Penyelesaian Kredit Macet Pada Perumda BPR Bank Kota Bogor. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 4(3), 453–462. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v4i3.1934>
- Ghozali. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Ginting, F. eren G., Saerang, I. S., Maramis, J., & B. (2020). PENGARUH RISIKO BISNIS, RISIKO FINANSIAL DAN RISIKO PASAR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK BUMN PERIODE TAHUN 2011-2018. *EMBE*, 8(1), 252–261.
- Mahmudah, R., & Suprihhadi, H. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS , LIKUIDITAS , KECUKUPAN MODAL DAN ASET PRODUKTIF TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Mambu, O. O., Mangantar, M., & Rate, P. V. (2022). PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 PERIODE 2014-2020. *EMBE*, 10(4), 983–994.
- Mawarti, N. A., & Keristin, U. W. (2023). Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA) Pengaruh*, 4(2), 231–238.
- Muarif, H., Ibrahim, A., & Amri, A. (2024). LIKUIDITAS, KECUKUPAN MODAL, PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2018. *Jurnal Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 36–55.
- Nasution, H., & Siregar, L. H. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Piutang Tak Tertagih Pada Cv. Karya Masindo Lestari. *Jurnal Manajemen Akuntansi Dan Ilmu Ekonomi*, 1(2), 65–73. <https://doi.org/10.70585/jumali.v1i2.42>

- Nazira, N. A., Fikri, A. W. N., Putra, C. I. W., Kurniawan, D., & Hasanuddin, H. (2025). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2019-2023. *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 2(4), 198–209. <https://doi.org/10.38035/jgia.v2i4.138>
- Nikmah, balqis nurul, Gurendrawati, E., & Susanti, S. (2023). Pengaruh npl, ldr, dan car terhadap profitabilitas dengan ckpn sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(1), 84–105.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, minanti dwi, Syahputra, muhammad ryan, Kharisnawati, nurul nabilla, & Saputri, yunida anggun. (2022). PROFITABILITAS DALAM PERUSAHAAN. *Journal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Nuri, A., Saleh, M., & Afif, Y. K. (2023). Manajemen Risiko Pembiayaan Bermasalah Pada Unit PT. PNM Mekar Syariah Secanggang. *JEKSya Jurnal*, 2(1), 285–297.
- OJK. (2025). *Daftar Alamat Kantor Pusat BPR - Desember 2025*.
- Permatasari, Y., Agustina, N., & Jatmika, E. (2024). PENGARUH RISIKO PASAR, RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA INDEKS LQ45 PERIODE 2011-2021. *Jurnal Manajemen Pratama*, 1(2).
- Putra, P. A. (2023). *MITIGASI RISIKO: ANALISIS TERHADAP ANTISIPASI RISIKO DALAM PEMBIAYAAN MIKRO SYARIAH POPI*. 8.
- Riadi, M. (2022). *rasio kecukupan modal/capital adequacy ratio (CAR)*. Kajianpustaka.Com.
- Sakdiyah, H. (2024). *ANALISIS PERBANDINGAN RASIO PERMODALAN, RASIO KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, RASIO RENTABILITAS, RASIO LIKUIDITAS ANTARA BANK SYARIAH MANDIRI DAN BANK MUAMALAT PERIODE 2008-2012 ARTIKEL*.
- Salamah, U., & Puspitasari, E. (2024). Pengaruh Kecukupan Modal , Likuiditas , Risiko Kredit , Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal Gorontalo Accounting*, 7(1), 103–115. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3349>
- Sihite, A. H. R., & Wieman. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing To Deposit Ratio (FDR) on the Profitability of Islamic Commercial Ba. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Binsin*, 4(2).
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. CV.

ALVABETA.

SYAH, B. R. F. (2023). *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Permodalan pada Bank Pemerintah*.

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). *Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. 1*, 13–23.

Yulio, F. A., Mas, ud, I., & Wardhaningrum, O. A. (2024). Pengaruh Risiko terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 47–56.

Zulaidah, R. (2024). *Pengaruh risiko pasar terhadap pembiayaan musyarakah di bank syariah indonesia*.